

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi. Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi masalah "Asuhan Keperawatan pada Klien Hiperemesis Gravidarum Dengan Masalah Gangguan Pemenuhan Nutrisi Di Wilayah kerja UPT Puskesmas Pringsewu Tahun 2019".

B. Batasan istilah

"Asuhan Keperawatan Pada Klien Hiperemesis Gravidarum Dengan Masalah Gangguan Pemenuhan Nutrisi Di Wilayah kerja UPT Puskesmas Pringsewu Tahun 2019".

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara ukur
Hiperemesis Gravidarum	Hiperemesis gravidarum ringan merupakan keluhan umum (fisiologis) yang di sampaikan pada kehamilan muda (Manuaba, 2010). Hiperemesis gravidarum ringan lebih sering terjadi pada usia kehamilan 6-12 minggu (Sarwono, 2008).	Wawancara, Observasi partisipan dan Studi dokumentasi
Gangguan pemenuhan nutrisi	Pemenuhan nutrisi yang tidak sesuai dengan kebutuhan metabolik yang dibutuhkan oleh tubuh (Lynda, 2006)	Wawancara, Observasi partisipan, Pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi

C. Partisipan

Subyek yang digunakan adalah 2 klien atau 2 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosis yang sama,. Selain itu klien dalam penelitian ini ialah ibu primigravida (ibu dengan pengalaman kehamilan pertama) ”Asuhan Keperawatan Pada Klien Hiperemesis Gravidarum Dengan Masalah Gangguan Pemenuhan Nutrisi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pringsewu Tahun 2019”.

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pringsewu. Lama waktu sejak klien pertama kali masuk sampai pulang dan atau klien yang di rawat minimal 3 hari,setelah 3 hari klien pulang,peneliti melanjutkan dalam bentuk *home care*.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara pada klien untuk menanyakan identitas dan apa keluhan utama, riwayat penyakit sekarang - dahulu terhadap keadaannya (Hidayat, 2011). Hasil anamnesis berisi tentang identifikasi klien keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetric, riwayat kebiasaan sehari-hari, riwayat psikososial.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada responden secara langsung pada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang ingin diteliti. Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada sistem tubuh klien. Peneliti akan mengobservasi, memberikan penyuluhan kesehatan tentang pemenuhan nutrisi ibu dengan hiperemesis gravidarum trimester I menggunakan leaflet serta membimbing klien memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai yang di anjurkan.

3. Intervensi

Berdasarkan teori Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Hiperemesis Gravidarum: Penerapan Konsep dan Teori Keperawatan (2010) intervensi yang dapat digunakan pada ibu dengan Hiperemesis Gravidarum dengan masalah Perubahan nutrisi untuk ibu : kurang dari kebutuhan tubuh b.d mual dan muntah yang menetap sekunder akibat hiperemesis adalah memberikan contoh makanan yang terpilih berupa beberapa komponen makanan sebanyak 2400 Kkal, dan memberikan informasi tentang kebutuhan nutrisi Hiperemesis Gravidarum. Penulis akan menggunakan leaflet yang berisikan informasi seputar nutrisi, fungsi nutrisi, jumlah nutrisi dan dampak tidak terpenuhnya nutrisi bagi ibu Hiperemesis Gravidarum.

4. Studi Dokumentasi dan angket

Angket merupakan alat ukur berupa angket atau questioner dengan beberapa pertanyaan. Hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium (Hidayat, 2011)

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data / informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karna peneliti menjadi instrumen utama). Uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Memperpanjang waktu pengamatan / tindakan
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari 3 sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian di tulis dalam bentuk transkrip (catatan terinstruktur)

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data

subjektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian.

H. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

Penelitian melakukan beberapa hal berhubungan dengan *informed consent* antara lain:

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subjek penelitian. Isi *informed consent* mencakup:
 - 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
 - 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - 3) Penjelasan prosedur penelitian.
 - 4) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan selama penelitian.

- 5) Penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
 - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas.
 - 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subjek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subjek.
 - 8) Persetujuan peneliti untuk memberi informasi yang jujur yang terkait dengan prosedur penelitian.
 - 9) Pernyataan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitian.
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir *informed consent* dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas subjek tentang pelaksanaan penelitian.
 - c. Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek dengan terbuka.
 - d. Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian.
 - e. Meminta subjek untuk menandatangani formulir *informed consent* jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian (Dharma, 2011).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga

kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu peneliti menggunakan koping responden (Dharma, 2011). Peneliti hanya menuliskan nama menggunakan inisial atau menggunakan nomor register pada dokumentasi asuhan keperawatan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bias dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat di terapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu, dengan kemudian segala informasi yang menyangkut identitas subjek klien tidak terekspos secara luas (Dharma, 2011). Peneliti akan menerapkan salam terapeutik dengan bina hubungan saling percaya untuk mendapatkan informasi mengenai klien tetapi tetap menjaga privasinya agar tidak diketahui orang lain.

4. *Self Determinan*

Menghormati otonom yang mempersyaratkan bahwa manusia yang menalar pilihan pribadinya harus diperlukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri (Hanifah & Amir, 2012). Peneliti akan memberikan hak otonom pada klien mengenai persetujuannya

tentang tindakan keperawatan yang akan diberikan oleh peneliti dengan menggunakan *informed consent*.

5. *Beneficence* (Berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan (*Primum non nocere, first no harm, non maleficence*) yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain. Dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal (Hanifah & Amir, 2012). Peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan mengenai nutrisi yang dibutuhkan ibu Hiperemesis Gravidarum untuk memenuhi kebutuhan nutrisi.

6. *Justice* (Keadilan)

Setiap orang harus diperlakukan sama (tidak diskriminatif) dalam memperoleh haknya. Prinsip etika keadilan terutama menyangkut keadilan distributive yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan etik (Hanifah & Amir, 2012). Penelitian ini menggunakan 2 klien ibu dengan Hiperemesis Gravidarum, klien akan diperlakukan sama dan tidak ada perbedaan intervensi antara klien 1 dan klien 2.

7. Non Maleficience

Non-maleficience berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya atau cedera bagi orang lain. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi dan mempertimbangkan kondisi klien sesuai intruksi tim kesehatan lain (Suhaemi, 2014). Peneliti akan melakukan semua tindakan dengan menggunakan SOP.